

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi alam merupakan alat untuk bercerita visual tentang kehidupan di alam. Fotografi alam yang didukung oleh ilmu lain menawarkan kedalaman lebih untuk memahami subjek pemotretan. Fotografer mempunyai perspektif lebih selain aspek fotografi dan kemudian mengkomunikasikannya kepada penikmat foto melalui teks penjelas (*caption*) selain tampilan visual fotografi.

Pada penciptaan karya seni fotografi ini, biologi digunakan sebagai pendukung fotografi alam yang bercerita tentang kehidupan kumbang bertameng emas, kemudian teknik fotografi makro digunakan untuk “membesarkan” kehidupan kecil tersebut. Aspek artistik fotografi dihadirkan dalam tata cahaya dan komposisi, hal ini sangat berguna dalam menghindari monotonitas karena subjek pemotretan selalu berada di helai daun yang rata/*flat*.

Hal utama yang menarik dari kehidupan kumbang emas adalah perubahan bentuk tubuh yang sangat drastis dalam daur hidupnya. Perubahan bentuk ini hanya dimiliki oleh serangga yang mempunyai metamorfosis sempurna (holometabola). Warna emas yang ada pada kumbang emas juga merupakan daya tarik visual karena jarang serangga yang memiliki warna ini.

Pemotretan kehidupan kumbang emas berlangsung sesuai perencanaan, hal yang paling mendukung adalah kedekatan/keterjangkauan subjek dan pengamatan yang sudah dilakukan jauh sebelum proses penciptaan Tugas Akhir ini. Referensi

yang sudah dikumpulkan jauh sebelumnya juga sangat membantu dalam memahami subjek pemotretan dan membuat *shoot list*.

Hampir semua detail dalam *shoot list* dapat direkam, kecuali momen predasi kumbang emas yang ternyata tidak dapat ditemukan. Beberapa momen di luar *shoot list* yang ditemukan ternyata cukup menarik untuk direkam, termasuk momen langka pada foto nomor 13.

Selain hal yang berjalan sesuai perencanaan, ditemukan pula beberapa hambatan dalam proses pemotretan, yaitu kerusakan salah satu lampu kilat yang kemudian tidak dapat digunakan lagi dan langkanya referensi berupa laporan TA yang bertemakan fotografi alam.

B. Saran

Dalam aspek penciptaan Tugas Akhir karya seni fotografi, fotografi alam juga memiliki daya tarik yang sama kuatnya dengan fotografi lain seperti fotografi komersial, fotografi jurnalistik, dan fotografi ekspresi. Daya tarik tersebut terletak pada pengungkapan fenomena dan kehidupan di alam yang sama dinamisnya dengan kehidupan manusia.

Diharapkan di kemudian hari ada sosok-sosok di kalangan akademis fotografi yang menyajikan Tugas Akhir bertemakan fotografi alam dengan menjalani konsekuensi bahwa fokus, kesabaran, dan ketahanan fisik sangatlah dibutuhkan dalam pemotretan alam. Selain itu, diharapkan agar pelaku fotografi mulai melibatkan ilmu lain di luar fotografi demi memperkuat isi tampilan visual yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Artikel

- Arnett, Ross H., Jr & Richard L. Jacques, Jr. (1981), *Guide to Insects*, Simon & Schuster Inc, New York.
- Baker, Alfred A. (1988), *Photography: Art & Technique*, Focal Press, Boston.
- Busnia, Munzir. (2006), *Entomologi*, Andalas University Press, Padang.
- Capa, Cornell. (1984), *ICP: Encyclopedia of Photography*, Crown Publishers Inc, New York.
- Guyer, Michael F. & Charles E. Lane. (1964), *Animal Biology*, Harper & Row Publisher, New York.
- Hegner, Robert W. & Karl A. Stiles. (1959), *College Zoology*, The Macmillan Company, New York.
- Hoeve, W. Van. (1988), *Encyclopedie van het Dierenrijk* atau *Ensiklopedia Indonesia Seri Fauna: Serangga*, terjemahan Redaksi Ensiklopedi Indonesia. (1996), PT Ichtar Baru Van Hoeve, Jakarta.
- Langford, Michael. (1989), *Advanced Photography*, Focal Press, Oxford.
- Maurice & Jane Burton. (1978), *World Encyclopedia of Animals*, Octopus Book Ltd, London.
- McCahill, T. A. (1994), *Collins Gem Biology Basic Facts* atau *Kamus Saku Biologi*, terjemahan Nawangsari Sugiri. (1996), Erlangga, Jakarta.
- Meehan, Joseph. (1991), *The Complete Book of Photographic Lenses*, Amphoto, New York.
- Murawski, Darlyne. (Juni 2003), "Killer Caterpillar", *National Geographic*.
- Nugroho, R. Amien. (2006), *Kamus Fotografi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Parker, Andrew R., David R. McKenzie, & Maryanne C. J. Large. (1998), "Multilayer Reflectors in Animals Using Green and Gold Beetle as Contrasting Examples", *The Journal of Experimental Biology* Edisi 201.
- Peres, Michael L. (editor). (2007), *Focal Encyclopedia of Photography*, Elsevier, Oxford.

Preston–Mafham, Ken. (1982), *Practical Wildlife Photography*, Focal Press, London.

Setford, Steve. (2001), *Marshall Mini Bugs* atau *Hewan Merayap*, terjemahan Hindrina Perdhana Sari. (2005), Erlangga, Jakarta.

Seto, Wardono. (November 2004), “Kisah Kepik Emas Bersenjata Tinja”, *Intisari*.

The Editors of Time Life Books, (1975), *Photographing Nature*, Time Life International, Nederland.

Tim Penyusun Kamus. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Balai Pustaka, Jakarta.

Internet

biodiversityexplorer.org, H.G. Robertson. *Aspidomorpha tecta* (1 Maret 2009)

biol.uni.wroc.pl, *Introduction* (14 Januari 2009)

cals.ncsu.edu, John R. Meyer. *General Entomology: Resource Library* (18 Agustus 2008)

nationalgeographic.com (30 November 2005)

nhm.ac.uk, Andrew Ross. *The Oldest Fossil Insect in the World* (14 Juli 2008).

photozone.de (2 Oktober 2008)

plantdatabase.com, *Pink Morning Glory Tree* (26 Agustus 2008)

reallyrightstuff.com (24 September 2008)

sigma-imaging-uk.com (3 Maret 2009)

slrgear.com (14 Mei 2008)

student.britannica.com (12 Agustus 2008)

timlaman.com (29 November 2008)